

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini jika ditinjau dari aspek sifat-sifat data, penelitian tersebut termasuk dalam penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui fenomena dari subjek penelitian tersebut.¹ Sugiyono dalam bukunya menyebutkan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan cara “*purposive sampling*”, yaitu penggunaan sampling ini dipilih karena memiliki dasar pertimbangan tertentu.² Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³

Jenis penelitian ini jika ditinjau dari lokasi sumber datanya, penelitian ini merupakan kategori penelitian lapangan, yaitu dalam penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Dengan penelitian inilah peneliti menggunakan rancangan studi multisitus. Studi kasus atau situs merupakan

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),6

² Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan...*, 144

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 13-15

penelitian untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti sangat mutlak dilakukan, karena peneliti merupakan *key instrumen*.⁴ Selain meneliti, kehadiran peneliti juga bertugas sebagai pengumpul data. Yang menjadi instrumennya adalah manusia itu sendiri, dengan tujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dan peneliti langsung hadir di tempat penelitian, sehingga kehadirannya berperan sebagai pengamat penuh atau pengamat partisipan.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* menyebutkan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.⁵

Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti disini

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 22

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 305-306

bertindak sebagai pengamat partisipan aktif. Maka untuk itu, peneliti harus bersifat sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data yang terkumpul agar benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih yaitu Masyarakat Desa Bangoan dan Desa Rejoagung Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Peneliti mengambil kedua lokasi tersebut dengan pertimbangan kedua desa tersebut yang memiliki disiplin untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dan juga memiliki semangat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Desa Bangoan dan Desa Rejoagung masyarakat Islamnya terdiri dari beberapa paham Islam, namun mayoritas warganya adalah nahdliyin. Ketika ada isu-isu yang dijelaskan sebelumnya masyarakat tetap saling menjaga kerukunan. Walaupun dulu pernah ada sedikit perselisihan karena perbedaan paham, namun itu semua sudah reda dan tidak berlangsung lama.

Selanjutnya dulu tidak terlalu mengerti tentang sholat, zakat, mengaji, dan sholat jenazah. Zaman dulu kalau ada orang yang meninggal semasa hidupnya tidak pernah melakukan sholat, maka tidak mau menyolatinnya, kecuali hanya pak modin dan keluarga. Tradisi-tradisi kejawen seperti brokohan, slametan dan lainnya di dua desa tersebut masih kuat. Selain itu salah satu dusun di desa bangoan dulu banyak yang memelihara anjing, padahal pemiliknya beragama Islam. Akan tetapi sekarang ini, masyarakat sudah mulai lebih baik, yaitu sudah mulai mengeti

tentang sholat, zakat, mengaji, mengikuti rutinan yasin dan tahlil dan lain sebagainya. Akhir-akhir ini kegiatan pembelajaran agama Islam di lingkungan juga menyebar lebih tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Melihat fenomena yang terjadi di kedua Desa tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang peran tokoh agama dalam melakukan pembelajaran agama Islam. Sehingga dengan adanya pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan keagamaan masyarakat sudah banyak yang mengalami perubahan sedikit demi sedikit terkait dengan pemahaman akan ilmu agama.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini berdasarkan rumusan masalah dan pendapat diatas adalah:

- a. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber untuk mendapatkan informasi.
- b. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan yang berupa keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya keadaan ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana. Bergerak, misalnya kinerja, laju kendaraan, data-data yang dihasilkan berupa rekaman video atau foto.
- c. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan

metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, koran, berkas-berkas, arsip, papan pengumuman, mading dll).

Sumber data nomor satu dan dua merupakan sumber data bersifat umum, karena menghasilkan data berupa kata-kata dan pelaku atau tindakan, sedangkan sumber data nomor tiga merupakan sumber data tambahan yang bisa menunjang, karena untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Yaitu data peneliti yang langsung didapatkan langsung dari sumber pertamanya. Adapun dalam penelitian ini data yang didapat berupa hasil wawancara dengan tokoh agama, dan masyarakat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di dapat berupa publikasi yang sudah ada seperti data tentang latar belakang obyek penelitian, kegiatan pembelajaran, dan lain sebagainya yang terdapat di desa tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, agar mendapatkan data yang valid maka bisa diperoleh dengan menggunakan 3 pendekatan, yaitu:

a. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Percakapan wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

(dalam hal ini peneliti) yang memberikan serentetan pertanyaan kepada narasumber/ terwawancara yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara/ peneliti.

Dalam hal ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang sudah disusun oleh peneliti sebelumnya. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yakni peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan secara lengkap dan certamt, dengan suasana tidak formal. Dalam wawancara ini dibuat harmonis dan tidak baku.⁶

b. Observasi Partisipatif

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila informan yang diamati tidak terlalu besar.⁷ Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti juga turut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸

Teknik observasi ini peneliti gunakan dengan mengunjungi langsung lokasi

⁶Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2002), 33-34

⁷Sugiyono, *Metode Peneitian...*, 145-146

⁸*Ibid*,...227

penelitian, yaitu di Desa Bangoan dan Desa Rejoagung Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang dianggap sebagai pelengkap dari instrumen lainnya dengan tujuan agar diperoleh data yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dokumentasi sendiri berasal dari kata dasar dokumen yang artinya sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang bisa digunakan sebagai bukti. Sedangkan dalam istilah yaitu pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan.⁹

Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan adalah data tentang sejarah berdirinya kegiatan-kegiatan keagamaan yang didalamnya terdapat pembelajaran agama Islam.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi lain yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang objek penelitian dan memungkinkan peneliti untuk menyampaikan ke orang lain. Dengan demikian dalam analisis ini dilakukan pengorganisasian data, dilanjutkan dengan mencari pola-pola hubungan dan keterkaitan antara atau interaksi di antara data,

⁹ Em Zul Fajri dan Ratu aprilia senja, *Kamus Lengkap bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 256

menemukan mana-mana yang penting dan mana yang harus didalami untuk menentukan apa saja yang perlu dilaporkan serta diinformasikan kepada masyarakat.

Data yang diperoleh dari informan, baik itu melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, dicatat sebaik mungkin dan dikumpulkan menjadi suatu catatan lapangan atau *field notes*. Selama informan tidak keberatan, maka dalam pelaksanaan wawancara pembicaraannya direkam menggunakan alat perekam. Kemudian semua data dianalisis secara kualitatif sehingga menghasilkan suatu *thick description*, dengan memperhatikan dua perspektif emik dan etik.

a. Analisis data situs tunggal

Dari segi analisis, peneliti menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan *Miles dan Huberman*. *Miles dan Huberman* mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan dengan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁰

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari fieldnote.

Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

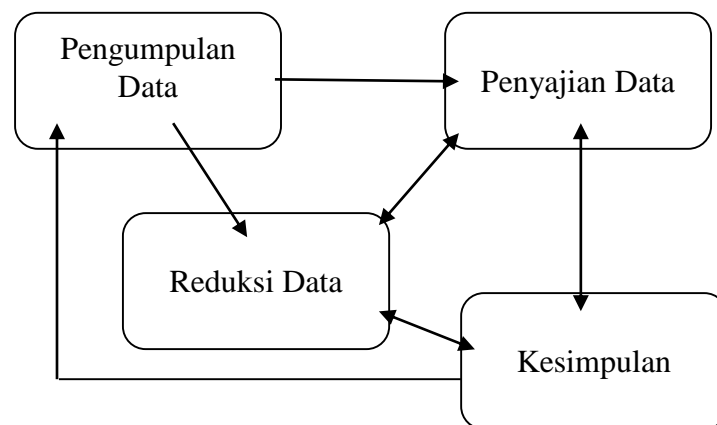
¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 338

Merupakan tahap mendeskripsikan data dalam bentuk narasi singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.¹¹ Dalam tahap ini merupakan data disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca, akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.

3) Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹²

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



¹¹*Ibid*,...341

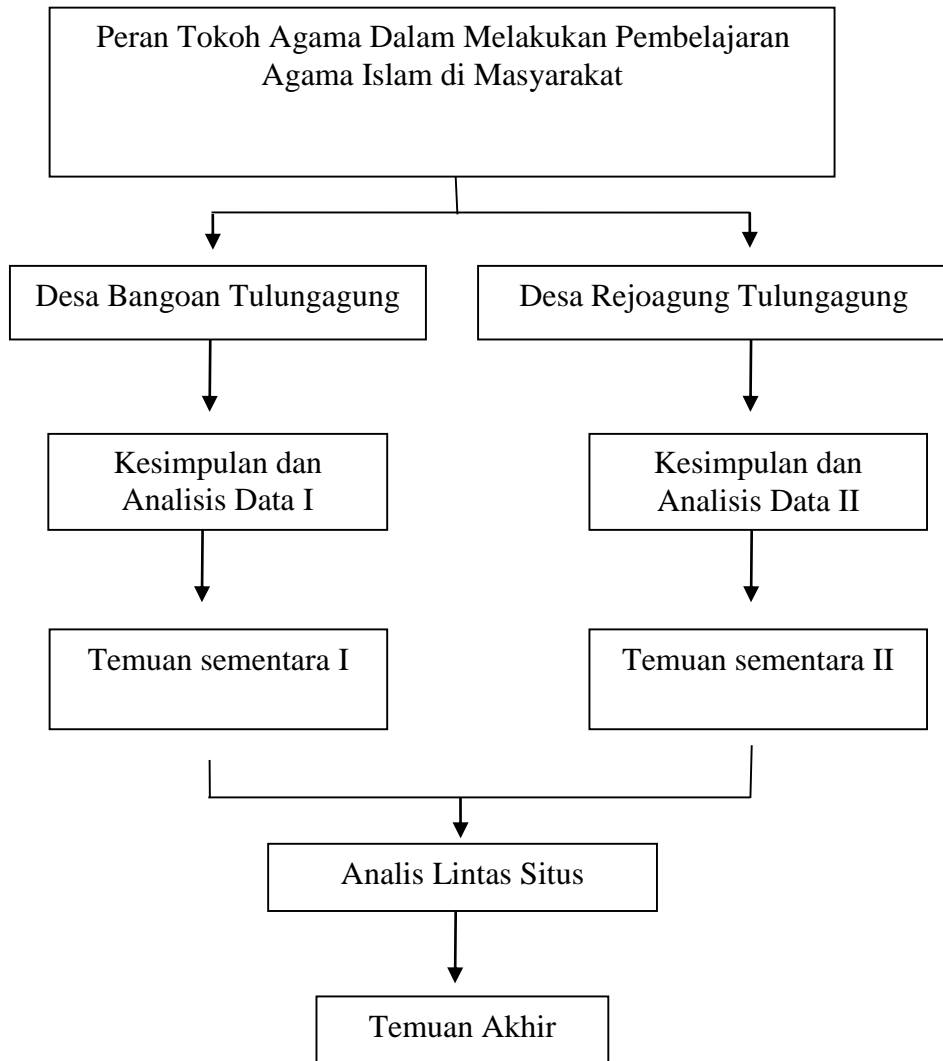
¹²*Ibid*,...345

b. Analisis data lintas situs

Analisis data lintas situs bertujuan untuk membandingkan dan memadukan antara temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum proses analisis data lintas situs melalui beberapa kegiatan yaitu:

- 1) Merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama dan kemudian dilanjutkan ke situs dua.
- 2) Membandingkan dan membedakan antara temuan teoritik sementara dan kedua situs penelitian.
- 3) Merumuskan simpulan teoritik yang berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir kedua situs penelitian.

Gambar 3.2 Analisis Lintas situs



G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperkuat validitas data maka diperlukan adanya uji keabsahan data yang diperoleh melalui beberapa cara, yaitu:

a. Diskusi teman sejawat

Diskusi ini dilakukan dengan mengekspose hasil sementara maupun hasil akhir yang diperoleh dari hasil diskusi dengan rekan-rekan yang mempunyai keahlian di bidangnya, yaitu tentang pembelajaran agama Islam. Diskusi ini dilaksanakan dengan cara membahas data temuan-temuan selama berada di lapangan. Melalui diskusi ini, diharapkan banyak mendapatkan kritik maupun saran dalam rangka memaksimalkan pembahasan serta informasi untuk keperluan penelitikedepannya. Teknik ini memiliki tujuan untuk mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran bagi peneliti, dan memberikan kesempatan awal untuk menguji hasil sementara yang telah muncul dari pemikiran peneliti.¹³

b. Peningkatan ketekunan

Tahap ini dilakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan. Dengan cara demikian maka kepastian data dan susunan peristiwa akan dapat direkam secara tepat dan sistematis.¹⁴ Fokus penelitian lingkungan masyarakat dengan menitikberatkan peran-peran yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran agama Islam tidak mungkin dilaksanakan

¹³Lexy.J.Moleong, *Metodologi ...*,180.

¹⁴*Ibid*,...293

tanpa ketekunan dan kecermatan peneliti karena obyek penelitian yang kompleks. sehingga penggunaan waktu secara efisien sangat penting diberlakukan

c. Triangulasi sumber data

Untuk menguji keabsahan data digunakan pula triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari dimensi waktu maupun sumber-sumber lain. Misalnya dengan membandingkan data yang diperoleh dari masyarakat. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang realisasi peran tokoh agama/ kiai dalam melakukan kegiatan pembelajaran agama Islam. Triangulasi sumber data digunakan untuk menyingkat keterbatasan ruang dan waktu serta membatasi orang sebagai sumber data.¹⁵

d. Triangulasi metode

Untuk menguji keabsahan data digunakan pula triangulasi metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan atau kebenaran tentang penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. Pada tahap triangulasi metode ini peneliti menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh kebenaran mengenai informasi tertentu.

¹⁵ Burhan bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2001),96

H. Tahap–tahap Penelitian

Penentuan tahapan kegiatan penelitian serta lamanya waktu yang dibutuhkan merupakan pedoman yang harus dilakukan selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan penelitian bisa terarah dengan baik dan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang ditempuh oleh peneliti, yaitu:

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Pada penelitian pendahuluan ada beberapa tahap yang peneliti lakukan untuk memberikan gambaran penelitian ini hingga menjadi konsep proposal yang dijadikan acuan untuk penelitian sebenarnya. Adapun langkah-langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu:

Pertama, merumuskan judul penelitian. Tahap awal ini peneliti mencari permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat yang terkait dengan pembelajaran. Setelah mendapatkan gambaran permasalahan peneliti mencoba merumuskan beberapa alternative kalimat judul.

Kedua, konsep judul penelitian yang sudah peneliti rumuskan kemudian di konsultasikan kepada pembimbing yang sudah ditunjuk oleh pihak kampus untuk membimbing proposal tesis. Pada tahap ini banyak pembenahan terhadap pemilihan judul dan yang menjadi permasalahannya tentang penulisan judul terkait dengan ketepatan focus sesuai dengan bidang dan permasalahan yang lain, pembimbing selalu mengarahkan.

Ketiga, peneliti melakukan survey lapangan di desa yang dijadikan objek penelitian. Tujuan dari survey awal yaitu untuk memastikan gambaran judul yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan yang ada dilapangan, untuk memberikan gambaran latar penelitian yang bukan dibuat untuk menyusun proposal tesis.

2. Tahap Rencana Pelaksanaan Penelitian

Rencana pada tahap ini mengacu pada desain proposal tesis, peneliti mulai melakukan kegiatan penelitian sebenarnya. Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam proses penelitian ini antara lain:

Pertama, membuat rancangan sebagai perencanaan penelitian dan membuat jadwal penelitian sesuai dengan tahapan waktu yang ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan disesuaikan dengan lembaga yang diteliti. Hal-hal yang paling penting dalam tahapan ini adalah menyusun instrument dan bahan wawancara untuk memperoleh data yang sesuai dengan focus penelitian.

Kedua, desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam konsep ini peneliti sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data peneliti membedakan dua narasumber primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan 3 teknik yaitu, wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi.

Ketiga, pelaksanaan kegiatan untuk memperoleh data sebanyak mungkin untuk dilakukan analisis data, jika dirasa data belum sesuai peneliti

melakukan pengulangan data dalam pengumpulan data. Untuk wawancara peneliti membagi beberapa narasumber yang terkait dengan judul proposal antara lain kiyai desa dan masyarakat.

3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Rencana pada tahap terakhir ini, peneliti akan mengumpulkan data, analisis data dan melakukan penulisan laporan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Pertama, dengan data yang sudah ada pada tahap penelitian dan penulisan tesis ini, peneliti menyusun laporan dengan maksimal sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Kedua, melakukan bimbingan atas laporan yang ditulis untuk mengarahkan penulisan laporan yang sesuai standart pedoman penulisan tesis. Dalam tahap ini melakukan pembenahan berdasarkan masukan dari dosen pembimbing, peneliti mencari data di lapangan bila pada pokok bahasan mengalami kekeurangan data pendukung.

Ketiga, setelah melalui beberapa tahap penyempurnaan dari dosen pembimbing, maka peneliti memulai penyempurnaan data mempersiapkan ujian tesis dan mempersiapkan penguasaan materi dari seluruh bab untuk dikaji kembali dan memahami isi keseluruhan konsep dan alur penelitian.